

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini tentang Likuiditas , Permodalan dan Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat Profitabilitas ini akan dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

B. Sumber dan Jenis Data

1) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain (pada umumnya berbentuk publikasi).¹

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari laporan keuangan triwulan periode 2011-2018 yang dipublikasikan di Bank Syariah Mandiri melalui website www.syariahamandiri.co.id dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan alat bantu penelitian menggunakan SPSS.

2) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif , yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariate), model statistika, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang

¹ Budi Setiawan. *Menganalisis Statistika Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*. (Yogyakarta, ANDI, 2013). Hlm. 19

kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.² Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Dana Pihak Ketiga pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018.

a) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.⁴ Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan peneliti. Kriteria penarikan sampel pada penelitian ini yaitu data dari tahun 2011 sampai tahun 2018. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu PT Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018 dengan jumlah data sebanyak 32.

² Misbahudin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014. Hlm. 33

³ Suharyadi dan Purwanto. *Statistika*. (Jakarta : Selemba Empat ,2011). Hlm. 15

⁴ Andi Supangat. "*Statistika Dalam Kajian Deskripsi, Inferensi dan Nonparametik*". (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2007). Hlm. 4

D. Variabel-variabel Penelitian

a) Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Variabel independen dalam penelitian ini adalah : Likuiditas (X_1), Permodalan (X_2), dan Dana Pihak Ketiga (X_3).

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA).

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta.2014). Hlm.96

⁶ *Ibid*.Hlm.97

c) Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Profitabilitas (Y)	Return On Assets adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva yang ditanamkan pada perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
2	Likuiditas (X1)	<i>Current Ratio</i> adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya likuiditas ditunjukkan oleh besar-besarnya kecilnya aktiva lancar.	$CR (\%) = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jk.Pendek}} \times 100\%$
3	Permodalan (X2)	CAR adalah salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum.	$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$

4	Dana Pihak Ketiga (X3)	Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.	DPK = Deposito+Tabungan+Giro
---	------------------------	--	---------------------------------

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2019

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2011 sampai dengan 2018 yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara internet langsung dari *website* Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id)

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagaimana cara mendeskriptifkan, menggambarkan atau menjabarkan sehingga dapat mudah dipahami. Statistik deskriptif ini digunakan untuk menunjukkan jumlah

data yang digunakan pada penelitian ini, serta dapat mengetahui nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistika berjenis parametrik. Normalitas data dalam penelitian ini dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka dinyatakan data terdistribusi normal).⁷

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti nilai varians berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji ini menggunakan metode diagram berserak atau scatterplot. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heterokedastisitas jika :

- a. Titik-titik dapat menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

⁷ Suharyadi dan Purwanto. *Statistika*. (Jakarta : Selemba Empat ,2011). Hlm. 153

d. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.⁸

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas dan untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolinieritas.⁹

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai Tolerance

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Pedoman Keputusan Berdasarkan Nilai VIF

- a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- b. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

⁸ F. Yeni Indryawati S. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma , 2008). Hlm. 33

⁹ Erdah Litriani dan Rudi Aryanto. *SPSS*. (Palembang,2017). Hlm. 35

d. Uji Autokorelasi

Menurut Tony Wikaya, uji autokorelasi menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$. Kemudian untuk menjelaskan asumsi tidak adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *Durbin Watson Test*. Uji Durbin-Watson pengujiannya menggunakan pengujian terhadap residu $|e|$ dari suatu regresi linier.¹⁰

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak digunakan pengujian regresi berganda secara parsial maupun simultan.

a. Uji t (Parsial)

Uji signifikansi t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel Independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk Uji t Parsial dalam Analisis Regresi :

¹⁰ Leny Nur Fitria. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Melalui Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah*. Skripsi, (Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim,2017). Hlm. 74-75

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t table

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$ maka ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{table}$ maka tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS :

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka variable bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.¹¹

b. Uji F (simultan)

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya . uji F ini juga untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik (signifikan) atau tidak baik (non signifikan).

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai F hitung F table :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{table}$ maka variable bebas (independent) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependent (terikat).
- 2) Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{table}$ maka variable bebas (independent) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependent (terkait).

¹¹ www.spssindonesia.com Diakses pada tanggal 30 Maret 2019 Pukul 23.15 WIB

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil dari output SPSS :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya variable independen secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Artinya variable independen secara bersama-sama (Simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.¹²

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹³

¹² www.spssindonesia.com Diakses pada Tanggal 30 Maret 2019 Pukul 23.30 WIB

¹³ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hlm. 125